

**KINERJA GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL DAN  
MOTIVASI KERJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 DAN 2  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**SEPTY NUR AISAH**

**A 210 130 049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KINERJA GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL DAN  
MOTIVASI KERJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 DAN 2  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**SEPTY NUR AISAH**

**A 210 130 049**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Budi Sutrisno . M.Pd**

**NIDN. 130887225**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KINERJA GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL DAN**  
**MOTIVASI KERJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 DAN 2**  
**SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

**SEPTY NUR AISAH**

**A 210 130 049**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Univeritas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari 27 Desember 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Budi Sutrisno, M. Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Djumali, M.Pd

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Drs. Sami'an, MM

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 27 Desember 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Husni Joko Pravitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada keidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



SEPTY NUR AISAH

A210130049

# KINERJA GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 DAN 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kontribusi kompetensi profesional terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta. 2) Untuk mengetahui kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta. 3) Untuk mengetahui kontribusi kompetensi profesional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru MAN 1 dan MAN 2 Surakarta berjumlah 160. Sampel diambil sebanyak 110 guru dengan *proportional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi yang sebelumnya telah diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F,  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  $Y = 3,182 + 0,408 X_1 + 0,400 X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi profesional dan motivasi kerja. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada kontribusi Kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $7,265 > 2,00$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 65% dan sumbangan efektif 38,7%. (2) Ada kontribusi Motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,528 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif 20,9%. (3) Ada kontribusi Kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $78,973 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,596 atau sebesar 59,6% sedangkan 40,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *kompetensi profesional, motivasi kerja guru, dan kinerja guru.*

## Abstract

*The aim of this study is (1) To find contribution of professional competence on teacher performance in Madrasah Aliyah Negeri Surakarta, (2) To find contribution motivation of teacher on teacher performance in Madrasah Aliyah Negeri Surakarta, (3) To find contribution of professional competence and motivation of teacher on teacher performance in Madrasah Aliyah Negeri Surakarta.*

*This type of research is quantitative associative. The population in this study are MAN 1 and MAN 2 Surakarta teachers with the number of 160 teachers.*

*Samples were taken as many as 110 teachers with proportional random sampling. The data are result from questionnaire and documentation that had previously been tested for validity and reliability. Technique of analysis data using multiple linear regression analysis, t test, F test, test R<sup>2</sup> relative and effective contribution.*

*Based on the data analysis obtained by multiple linear regression equation, it shows as follows:  $Y = 3,182 + 0,408 X_1 + 0,400 X_2$  This equation shows that teacher performance are influenced by professional competence and motivation of teacher. Based on the analysis and discussion it can be concluded that: (1) There is contribution of Professional competence toward teacher performance. Based on multiple linear regression analysis (t test) known that  $t_{count} > t_{table}$ ,  $7,265 > 2,00$  and significance value  $< 0,05$ , that is 0.000 with relative contribution equal to 65% and effective contribution 38,7%. (2) There is contribution of Motivation of teacher toward teacher performance. Based on multiple linear regression analysis (t test) known that  $t_{count} > t_{table}$ , is  $4,528 > 2,000$  and significance value  $< 0,05$ , that is 0.000 with relative contribution equal to 35% and effective contribution 20,9%. (3) There is contribution of Professional competence and motivation of teacher toward teacher performance. Based on analysis of double linear regression variance (F test) known that  $F_{count} > F_{table}$ , that is  $78,973 > 3,150$  and significance value  $< 0,05$ , that is 0.000. Coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.596 or by 59.6%, while 40.4% is influenced by other variables not examined.*

*Keywords: professional competence, work motivation, and teacher performance*

## **1. PENDAHULUAN**

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kompetensi yang dimilikinya. Supardi (2013:55). “Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Keputusan Mendiknas No, 045/U/2002 menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Pasal 10 Undang –undang Guru dan Dosen menyebutkan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Maireke Kunter (2015) berpendapat bahwa “*The concept of professional competence to understanding teacher success.*” Kompetensi Profesional menjadi faktor penting untuk menunjang keberhasilan guru. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi

pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Dari pengertian kompetensi profesional tersebut dapat diketahui bahwa seorang guru harus mempunyai kemampuan menguasai mata pelajaran sesuai dengan bidang keilmuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga kompetensi profesional memiliki peran penting dalam memperbaiki mutu pendidikan. Kompetensi ini menekankan pada pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang isi mata pelajaran sehingga mutlak diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik. Penguasaan terhadap materi menjadi salah satu prasyarat untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, karena guru juga menjadi sumber pengetahuan bagi siswa.

Selain kompetensi, kinerja guru juga dipengaruhi oleh faktor penting yakni motivasi kerja. Seperti yang disampaikan oleh Robbins dalam Supardi(2013:47) bahwa kinerja merupakan fungsi dari interaksi antara *ability* (kemampuan dasar) dengan *motivation* (motivasi) yaitu kinerja (*performance*). Motivasi menjadi sangat penting karena jika seorang guru bekerja tanpa adanya motivasi, hal tersebut dapat menurunkan semangat guru untuk menjalankan kewajibannya secara total. Apabila guru mempunyai motivasi kerja yang tinggi, maka akan terdorong dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di sekolah sehingga diperoleh hasil kerja yang maksimal.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau dan dokumentasi data yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik dan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimental yakni desain survei.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta dengan subyek penelitian seluruh jumlah guru di MAN 1 dan MAN 2 Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MAN 1 dan MAN 2 Surakarta berjumlah 160 guru dan dengan taraf kesalahan 5% maka menurut tabel Krejcie sampel dari penelitian ini sebanyak 110 guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi. Variabel terikat yaitu kinerja guru (Y) sedangkan variabel bebas kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ). Penelitian ini menggunakan instrument berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 guru. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas  $> 0,05\%$  dengan ukuran sampel  $N=110$  maka berdistribusi normal. Diketahui dari uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Sig. Variabel kompetensi profesional 0,200, hasil Sig. Variabel motivasi kerja 0,086 dan hasil Sig. variabel kinerja guru 0,118. Ketiga variabel menunjukkan Sig.  $>$  dari 0,05 yang artinya semua variabel berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini

**Tabel 1**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Kompetensi profesional	110	0,200	0,05	Normal
Motivasi kerja	110	0,086	0,05	Normal
Kinerja guru	110	0,118	0,05	Normal



Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Sedangkan model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dari hasil analisis diketahui nilai tolerance variabel kompetensi profesional 0,694 dan nilai tolerance variabel motivasi kerja 0,694 bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Seperti pada table yang ditunjukkan dibawah ini :

**Tabel 2.**  
**Hasil Perhitungan Multikollinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Toleransi</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Kompetensi profesional	0,694	1,440	Tidak ada multikolonieritas
Motivasi kerja guru	0,694	1,440	Tidak ada multikolonieritas

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama sama kompetensi profesioanal dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan  $Y = 3,182 + 0,408 X_1 + 0,400 X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kompetensi profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kinerja guru  $Y =$  konstanta bernilai positif sebesar 3,182. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel kompetensi profesional dan motivasi kerja adalah nol, maka nilai variabel kinerja guru sama dengan 3,182. Untuk nilai 0,408 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai variabel kompetensi profesioanal sebesar satu poin, maka variabel motivasi kerja mengalami kenaikan sebesar 0,408 dengan asumsi variabel lain tetap. Untuk nilai 0,400 menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel motivasi kerja sebesar satu poin, maka variabel kesiapan menjadi guru mengalami kenaikan sebesar 0,400 dengan asumsi variabel lain tetap.

**Tabel 3.**  
**Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda**

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta	3,182		
Kompetensi profesional	0,408	7,265	0,000
Motivasi kerja guru	0,400	4,528	0,000
$F_{hitung}$	78,973		
$R^2$	0,596		

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji  $t$ ) dan uji serempak (Uji  $F$ ). Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap variabel terikat kinerja guru. Sehingga nantinya dapat diketahui hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

Hasil pengujian uji  $t$  untuk variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ) berdasarkan uji  $t$  diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,265 > 2,00$  dengan nilai probabilitas Sig.  $< 0,05$  yaitu 0,000 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada kontribusi yang signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan ada kontribusi yang signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta terbukti kebenarannya.

Hasil pengujian uji  $t$  untuk variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) berdasarkan uji  $t$  diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,528 > 2,000$  dengan nilai probabilitas Sig.  $> 0,05$  yaitu 0,000 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada kontribusi yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan ada ada kontribusi yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta terbukti kebenarannya.

Selanjutnya yaitu uji  $F$  digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif variabel kompetensi profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama atau serempak terhadap kinerja guru. Dari perhitungan uji  $F$

didapatkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $78,973 > 3,150$  dengan nilai probabilitas  $Sig. < 0,05$  yaitu  $0,000$  maka  $H_0$  ditolak sehingga secara simultan ada kontribusi bersama-sama antara variabel kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Dari hasil ini menunjukkan hipotesis 3 yang menyatakan ada kontribusi bersama-sama antara variabel kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta terbukti kebenarannya.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar atau berapa persen (%) pengaruh variabel bebas kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (R Square), maka semakin besar kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menggambarkan kondisi sebenarnya.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $R^2$  sebesar  $59,6\%$  yang artinya  $59,6\%$  kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta dijelaskan kompetensi profesional dan motivasi kerja, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional dan motivasi kerja di Madrasah Aliyah Negeri Surakarta, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

4.1 Ada kontribusi Kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $7,265 > 2,00$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$  dengan sumbangan relatif sebesar  $65\%$  dan sumbangan efektif  $38,7\%$ .

4.2 Ada kontribusi Motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,528 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$  dengan sumbangan relatif sebesar  $35\%$  dan sumbangan efektif  $20,9\%$ .

4.3 Ada kontribusi Kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $78,973 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiyono. 2006. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Maureike Kunter. 2013. *Professional Competence Of teachers : Effect Instructional Quality and Student Development* . Journal online diakses pada 28 Mei 2017
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Developmen/ R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.